

MENUMBUH KEMBANGKAN RASA PERCAYA DIRI PESERTA DIDIK

(Purwadi)

MENUMBUHKEMBANGKAN RASA PERCAYA DIRI PESERTA DIDIK

Purwadi

Purwadi2806@gmail.com

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Tunas Pembangunan Surakarta

ABSTRAK

Kepercayaan diri merupakan itu merupakan salah satu aspek kepribadian yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena dengan rasa percaya diri akan menjadi modal dasar bagi seseorang dalam memenuhi segala kebutuhannya. Dengan percaya diri itu merupakan salah satu yang menentukan akan keberhasilan seseorang, walaupun bukan berarti meninggalkan factor yang lain. Tanpa adanya kepercayaan diri akan banyak menimbulkan masalah pada orang tersebut. Namun kenyataan tidak sedikit seseorang yang rasa kepercayaannya rendah, hal ini dapat dibuktikan dengan perbuatan, misalnya jika dihadapan pada hal yang sangat penting serta penuh tantangan, maka biasanya dalam melakukan tindakannya penuh dengan keragu-raguannya, mudah cemas tidak yakin dengan diri sendiri, tidak punya inisiatif, mudah patah semangat dan tidak berani tampil di depan orang banyak.

Faktor yang berpengaruh pada rasa percaya diri itu pada dasarnya meliputi faktor internal yaitu faktor dari dalam dirinya sendiri yaitu untuk mendapatkan sesuatu harapan dan cita-cita dengan keinginan dan tekad yang kuat untuk memperoleh sesuatu yang di inginkan itu dapat terlaksana atau terwujud. Faktor lain yang ikut berpengaruh ialah faktor eksternal yaitu rasa percaya diri itu diperoleh karena pengaruh dari luar dirinya. Dengan memberi motivasi agar berkembang rasa percaya diri. Hal ini bisa diperoleh dari lingkungan pekerjaan, sekolah, pengalaman hidup dan masyarakat.

Kepercayaan diri itu penting bagi seorang individu, karena dengan rasa percaya diri seseorang dapat menentukan sikap dan keputusan yang akan diambil itu benar dan baik adanya. Hal ini yang sangat penting untuk dibangun ialah rasa percaya diri yang positif atau tinggi. Menumbuh kembangkan rasa percaya diri seorang anak itu pertama dan utama serta mendasar ialah cinta kasih yang tulus dari orang tua, karena dengan cinta kasih yang tulus yang diberikannya, anak akan dapat tumbuh dan berkembang secara wajar dan maksimal yang nantinya anak dapat menatap masa depan yang lebih baik. Meskipun hal ini tidak menyingkalakan factor yang lain untuk menumbuh kembangkan rasa percaya diri.

A.PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia sehingga di manapun terdapat masyarakat di situ pula terdapat pendidikan. Pendidikan itu sendiri merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah dalam hal ini Departemen Pendidikan Nasional, masyarakat dan keluarga.

Sebenarnya pendidikan yang pertama dan utama itu adalah orang tua. Maka pendidikan didalam keluarga itu merupakan pendidikan yang inti atau pendidikan dasar dan dari dalam keluargalah nanti akan terbentuk kepribadian seorang anak. Pendidikan yang kedua atau pendidikan lanjutan ialah sekolah, dimana sekolah merupakan lembaga yang resmi didirikan oleh pemerintah/ masyarakat, yang mempunyai tujuan utama mencerdaskan kehidupan bangsa dalam hal ini peserta didik, agar berakhlak mulia, bersusila serta mempunyai ketrampilan yang mencukupi demi kelangsungan hidup mereka.

Pengaruh pendidikan berikutnya ialah masyarakat, bagaimanapun masyarakat mempunyai andil yang besar dalam membentuk kepribadian seorang anak. Namun pendidikan dari masyarakat tidak bertanggung jawab tentang terbentuknya kepribadian seorang anak. Akan jadi apapun masyarakat tidak memperdulikan. tentunya sangat jauh berbeda dengan pendidikan di sekolah atau non normal apalagi dengan pendidikan didalam keluarga atau in formal.

Mengacu undang-undang pendidikan No.2/1989. pasal 4 Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan aklak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan

MENUMBUH KEMBANGKAN RASA PERCAYA DIRI PESERTA DIDIK

(Purwadi)

masyarakat (Syaiful Bahri Djamarah. 2010) . Dapat ditarik suatu pengertian bahwa belajar itu merupakan proses perubahan perilaku berkat latihan dan pengalaman. Maksudnya dan tujuan bahwa dengan pendidikan dapat merubah tingkah laku yang menyangkut pengetahuan atau kognitif, ketrampilan atau psikomotorik dan sikap atau afektif meliputi segenap aspek, budi pekerti, moral, kepercayaan diri serta factor psikologis yang lainnya.

Percaya diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Karena dengan rasa percaya diri akan menjadi modal dasar bagi seseorang dalam memenuhi berbagai kebutuhannya. Seorang anak yang baru dilahirkan akan tergantung pada orang tua atau orang yang sudah dewasa dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Seorang anak akan berhasil dan bertahan hidup jika mempunyai semangat yang kuat dan dapat meningkatkan kemampuan untuk mengurangi ketergantungan pada orang tua/ yang sudah dewasa. Rasa percaya diri yang dimiliki akan membuat seorang anak dapat tumbuh dengan pengalaman dan kemampuan hingga akhirnya menjadi pribadi yang sehat dan mandiri. Karena percaya diri bagaimanapun merupakan salah satu yang menentukan keberhasilan seseorang dalam mencapai tujuan, hal ini bukan berarti meninggalkan factor yang lain. Rendahnya kepercayaan diri seseorang dapat menimbulkan hambatan yang besar dalam menjalankan kegiatan sehari – hari.

Seseorang yang mempunyai rasa percaya diri yang kurang, yang biasanya ditunjukkan dengan perbuatan, yang apabila dihadapkan pada sesuatu yang penting dan penuh tantangan biasanya kalau akan melakukan tindakan tersebut akan penuh dengan keragu–raguan, mudah cemas, tidak yakin dengan diri sendiri, tidak punya inisiatif, mudah patah semangat, dan tidak berani tampil dimuka orang banyak. Dan dengan perasaan diri yang rendah dapat mengakibatkan frustasi, depresi, serta ada juga yang sampai bunuh diri.

Begitu urgensinya, kepercayaan diri yang ada pada seseorang, bagaimanapun kepercayaan diri itu sangat berpengaruh terhadap keberhasilan seseorang dalam menatap

MENUMBUH KEMBANGKAN RASA PERCAYA DIRI PESERTA DIDIK

(Purwadi)

dan menyongsong pada masa depan. Dengan tingkat kepercayaan diri yang tinggi akan memberikan dorongan psikhis maupun phisik dalam mengambil keputusan yang sangat berharga bagi kehidupan mereka itu sendiri. Sebaliknya seseorang yang tingkat kepercayaanya diri rendah akan berakibat selalu ragu-ragu atas keputusan yang akan diambilnya. Dengan kepercayaan diri yang tinggi seseorang akan terlepas dari ketergantungan pada orang lain. Mereka akan mampu menentukan pada hal-hal yang seharusnya akan diputuskan. Apakah ini yang terbaik bagi dirinya sendiri, dan akan meninggalkan pada hal – hal yang akan merugikan baik itu pada dirinya sendiri maupun terhadap orang lain.

Orang yang percaya diri yakin atas kemampuan mereka sendiri serta memiliki pengharapan yang realistis , bahkan ketika harapan mereka tidak terwujud, mereka tetap berpikir positif dan dapat menerimanya. Sejalan dengan pendapat (De Barbara Angelis 2003) percaya diri merupakan suatu keyakinan dalam diri bahwa berbagai tantangan hidup harus dihadapi dengan berbuat sesuatu. Senada dengan pendapat (Anita Lie.2003 Percaya diri akan membuat seseorang merasa dirinya berharga dan mempunyai kemampuan menjalankan kehidupan, mempertimbangkan berbagai pilihan dan membuat keputusan sendiri.

Kepercayaan diri itu tidak diperoleh secara cepat dan mudah akan tetapi melalui proses yang berlangsung secara dini dan kontinu. Dan disinilah peran orang tua sebenarnya sangat diperlukan untuk menumbuh kembangkan rasa percaya diri seorang anak, dan tidak kalah pentingnya peran dari seorang guru. Kehidupan keluarga yang hangat dan hubungan individu dalam keluarga serta hubungan antar keluarga dapat terjalin hubungan yang sangat erat akan dapat memberikan rasa aman, hal ini dapat memunculkan rasa kepercayaan diri seorang anak.

Rasa percaya diri dapat terlihat pula dari bagaimana seorang mencintai dirinya sendiri, mereka akan peduli tentang diri mereka, karena perilaku dan gaya hidup mereka adalah untuk memelihara dirinya sendiri. Unsur percaya diri ini membuat seorang anak cenderung menghargai kebutuhan jasmani dan rohani mereka sendiri sehingga mereka tidak akan menyiksa diri mereka sendiri, akan tetapi selalu berusaha

MENUMBUH KEMBANGKAN RASA PERCAYA DIRI PESERTA DIDIK

(Purwadi)

untuk memenuhi kebutuhan diri sendiri. Orang yang percaya diri akan memiliki pemahaman diri yang baik. Mereka tidak akan terus menerus merenungi diri sendiri tetapi mereka akan memikirkan perasaan, pikiran dan perilakunya serta selalu ingin mengerti bagaimana pendapat orang lain tentang dirinya. Hal ini akan membuat mereka menyadari tentang kelebihan dan kekurangan yang ada pada dirinya, karena mereka bersifat terbuka untuk menerima saran dan kritik dari orang lain. Mereka bersedia menerima bantuan dari orang lain, karena menyadari banyak kekurangan atau kelemahan yang ada pada dirinya.

Pada dasarnya memang kepercayaan diri itu merupakan salah satu aspek kepribadian yang penting pada seseorang. Tanpa adanya kepercayaan diri akan banyak menimbulkan masalah pada diri seseorang. Kepercayaan diri merupakan atribut yang paling berharga pada diri seseorang dalam kehidupan bermasyarakat, dikarenakan dengan kepercayaan diri, seseorang mampu mengaktualisasikan segala potensi dirinya. Kepercayaan diri merupakan sesuatu yang urgen untuk dimiliki setiap individu. Kepercayaan diri diperlukan baik oleh seseorang anak maupun pada orang tua. Baik itu secara pribadi ataupun individual ataupun bentuk kelompok.

Begitu pentingnya rasa percaya diri bagi kepentingan hidup untuk menuju kesuksesan dalam bentuk apapun, seperti berbicara dihadapan orang banyak, memberi nasehat pada orang yang sedang punya masalah atau kesedihan, peserta didik yang mau menghadapi ujian, menghadapi test wawancara seleksi mau bekerja dan masih banyak lagi kegunaan dan manfaat dari rasa percaya diri itu. Yang menjadi permasalahan yang timbul ialah a).Faktor apa saja yang mempengaruhi kurangnya rasa percaya diri, b)Mengapa rasa percaya diri itu penting dalam kehidupan seseorang c). Bagaimana cara untuk menumbuh kembangkan rasa percaya diri pada seseorang?

B. PEMBAHASAN

Masa remaja dalam hal ini peserta didik ialah masa usia untuk mencari jati diri. Pada saat inilah pentingnya dibangun suatu konsep bahwa remaja harus memiliki kepercayaan diri yang tinggi sehingga kedepannya para remaja punya

MENUMBUH KEMBANGKAN RASA PERCAYA DIRI PESERTA DIDIK

(Purwadi)

pandangan yang cemerlang, menjadi remaja yang tangguh dan tanggon, punya pandangan yang luas, tidak ketinggalan dengan kemajuan teknologi, sehingga lebih jauhnya bangsa kita bangsa Indonesia akan menjadi bangsa yang mandiri dan tidak mudah dikendalikan atau didekte oleh bangsa lain. Untuk menjawab dari masalah yang muncul ini akan diuraikan solusinya satu persatu yang pertama masalah faktor apa saja yang mempengaruhi kurangnya rasa percaya diri ?

Rasa percaya diri itu tidak muncul begitu saja, akan tetapi ada proses tertentu dalam pribadinya sehingga terjadilah pembentukan rasa percaya diri. Menyitir pendapat Thursan Hakim (2002), adapun proses terbentuknya rasa percaya diri meliputi hal-hal sebagai berikut : (1). Terbentuknya rasa percaya diri yang kuat terjadi melalui proses, terbentuknya kepribadian yang baik sesuai dengan proses perkembangan yang melahirkan kelebihan – kelebihan tertentu (2) Pemahaman seseorang terhadap kelebihan – kelebihan yang dimilikinya dan melahirkan keyakinan yang kuat untuk bisa berbuat segala sesuatu dengan memanfaatkan kelebihan-kelebihannya. (3) Pemahaman dan reaksi positif seseorang terhadap kelemahan – kelemahan yang dimilikinya agar tidak menimbulkan rasa rendah diri atau rasa sulit menyesuaikan diri. (4) Pengalaman didalam menjalankan berbagai aspek kehidupan dengan menggunakan segala kelebihan yang ada pada dirinya.

Faktor yang mempengaruhi rasa percaya diri itu meliputi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor external, faktor internal meliputi : (a) keluarga, dimana keluarga itu merupakan lingkungan hidup yang pertama dan utama dalam kehidupan setiap manusia. Lingkungan itu sangat mempengaruhi pembentukan awal rasa percaya diri pada seseorang. Yang mana bahwa rasa percaya diri itu merupakan suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang ada pada dirinya dan diwujudkan dalam tingkah laku sehari - hari. (b). Konsep diri, terbentuknya kepercayaan diri pada seseorang diawali dengan perkembangan konsep diri yang diperoleh dalam pergaulan suatu kelompok. Menyitir pendapat dari M Nur Ghufroon (2010) bahwa konsep diri itu adalah apa yang dirasakan dan dipikirkan oleh seseorang mengenai dirinya sendiri. (c) Harga diri, M Nur Ghufroon dan Rini

MENUMBUH KEMBANGKAN RASA PERCAYA DIRI PESERTA DIDIK

(Purwadi)

Risnawati (2010), juga berpendapat bahwa harga diri itu ialah penilaian diri yang dilakukan seseorang terhadap dirinya yang didasarkan pada hubungannya dengan orang lain. Harga diri merupakan hasil penilaian yang dilakukannya dan perlakuan orang lain terhadap dirinya dan menunjukkan sejauh mana individu memiliki rasa percaya diri serta mampu berhasil dan berguna.

Orang yang memiliki harga diri yang tinggi akan menilai pribadi secara rasional dan benar bagi dirinya, serta mudah mengadakan hubungan dengan individu yang lain. Orang yang mempunyai harga diri yang tinggi akan cenderung melihat dirinya sebagai individu yang berhasil serta percaya bahwa usahanya mudah menerima orang lain, sebagaimana menerima dirinya sendiri, akan tetapi orang yang mempunyai harga diri yang rendah bersifat tergantung, kurang percaya diri dan biasanya terbentur pada kesulitan sosial serta pesimis dalam pergaulan. (d). Kondisi fisik, mengutip pendapat Anthony R (2010), bahwa perubahan kondisi fisik juga berpengaruh pada kepercayaan diri, lebih lanjut penampilan fisik merupakan penyebab utama rendahnya harga diri serta kepercayaan diri seseorang. Hal ini sependapat dengan pemikiran Lauster P (1997) bahwa ketidak mampuan fisik dapat menyebabkan rasa rendah diri. Memang seseorang yang kondisi fisiknya tidak normal seperti orang yang umumnya sempurna, dalam hati ada rasa minder, rasa malu, ada rasa takut jika nanti diejek oleh orang lain. (e) Pengalaman hidup, sesuai pendapat Lauster P (1997) lebih lanjut berpendapat bahwa kepercayaan diri diperoleh dari pengalaman yang mengecewakan ialah paling sering menjadi sumber timbulnya rasa rendah diri, lebih lebih jika pada dasarnya seseorang memiliki rasa tidak aman, kurang rasa kasih sayang serta kurang perhatian.

Adapun faktor eksternal yang berpengaruh ialah : (a) Pekerjaan, Mengutip pendapat Anthony Rogers (2010) terjemahan Rita Wiryadi berpendapat bahwa pekerjaan dapat mengembangkan kreatifitas dan kemandirian serta rasa percaya diri, lebih lanjut dikemukakan bahwa rasa percaya diri dapat muncul dengan melakukan pekerjaan, selain juga mendapatkan materi, kepuasan dan rasa bangga di dapat karena mampu mengembangkan kemampuan diri. Seseorang yang sudah

MENUMBUH KEMBANGKAN RASA PERCAYA DIRI PESERTA DIDIK

(Purwadi)

bekerja itu didalam dirinya ada raga kebanggaan, didalam hidupnya merasa bermanfaat, masyarakat sekelilingnya bisa tetangga, keluarga dekat menghargai dan inilah yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri seseorang. (b) Lingkungan dan pengalaman hidup, mengutip dari pendapat Centi.P.J (1995) bahwa lingkungan disini merupakan lingkungan keluarga dan masyarakat, dukungan yang baik yang diterima dari lingkungan keluarga seperti, anggota keluarga yang saling berinteraksi dengan baik akan memberi rasa aman dan percaya diri yang tinggi. Begitu juga dengan lingkungan masyarakat semakin bisa memenuhi norma dan akan dapat diterima oleh masyarakat, maka semakin lancar, dan harga diri berkembang.

Menurt Drajat.Z (1994) pembentukan kepercayaan diri juga bersumber dari pengalaman pribadi yang dialami seseorang dalam perjalanan hidupnya. Pemenuhan kebutuhan psikologis merupakan pengalaman yang dialami seseorang selama perjalanan yang buruk pada masa kanak-kanak akan menyebabkan individu kurang percaya diri. (c). Pendidikan Formal, sekolah dapat dikatakan sebagai lingkungan yang kedua bagi anak-anaknya. Dimana sekolah merupakan lingkungan yang paling berperan bagi anak-anak setelah lingkungan keluarga di rumah. Sekolah memberikan ruang pada anak didik atau peserta didik untuk mengekspresikan rasa percaya diri terhadap teman-teman sebayanya.

(d) Pendidikan non formal, untuk bisa menjadi seseorang dengan kepribadian yang penuh rasa kepercayaan diri ialah memiliki kelebihan tertentu dan yang berarti bagi diri sendiri maupun orang lain. Rasa percaya diri akan menjadi lebih mantap jika seseorang memiliki suatu kelebihan yang membuat orang lain merasa kagum, mempunyai ketrampilan yang lebih dari orang lain, hal ini dapat diperoleh melalui pendidikan non formal umpamanya, dengan mengikuti les bahasa inggris, jurnalistik, bermain alat musik seni vocal, memasuki dunia kerja (BLK), kursus perbengkelan otomotif, pendidikan agama dan lain sebagainya.

Pemecahan masalah yang berikut mengenai mengapa rasa percaya diri itu penting dalam kehidupan seseorang karena bagi seseorang yang memiliki rasa percaya yang kuat atau besar, maka didalam bertindak akan menghasilkan sesuatu

MENUMBUH KEMBANGKAN RASA PERCAYA DIRI PESERTA DIDIK

(Purwadi)

keberhasilan yang maksimal dan semuanya dapat diraih dengan mudah. Kepercayaan diri yang kita miliki itu juga akan menentukan kualitas tindakan, jika sudah percaya diri dengan sesuatu yang dianggap itu besar dan akan berhasil, maka dengan pasti akan didapat kesuksesan semakin besar. Kesuksesan itu akan membekas didalam pikiran kita, dan ini akan menambah kepercayaan diri kita. Sebaliknya apabila rasa percaya diri kita rendah/ tidak maksimal tentukan hasilnya tidak maksimal pula/ bahkan kita tidak mau berbuat. Karena dengan rendah diri /sudah tidak percaya diri kita tidak akan berbuat dan tentunya tidak ada hasil. Jika dipaksakan bertindak hasilnya justru tidak akan optimal. Yang lebih parah lagi kepercayaan diri yang rendah akan berakibat suatu kegagalan. Begitu sangat pentingnya rasa percaya diri itu pada diri kita, dan ini menjadi salah satu karakter bagi orang yang sukses. Ini menjadi elemen penting dari kepribadian orang yang sukses dalam menghadapi segala macam hal. Sekarang bagaimana kita yang mempunyai kepercayaan diri rendah, dapat kita tingkatkan agar dapat mencapai kesuksesan dalam meraih tujuan dan cita – cita itu.

Agar kepercayaan diri itu dapat meningkat maka ada beberapa tips yang perlu kita perhatikan; (1) Kita harus berani bertindak atau berbuat, serta berani menanggung akibat atau dampak negatif hasil tindakan tersebut. Bertanggung jawab pada tugas yang diberikan dan tidak memikirkan tentang halangan yang menghadangnya. (2) Mampu mengembangkan nilai-nilai positif pada diri kita sendiri, dengan mengubah ungkapan yang negatif menjadi positif. Dengan mengganti kata saya tidak berani menjadi saya harus berani, saya tidak mampu menjadi saya harus mampu. (3) Dalami kemampuan yang ada pada diri sendiri, karena banyak orang yang tidak tau tentang kemampuan dirinya sendiri (4) Berani menerima tantangan walaupun terasa menakutkan akan hal itu. (5) Berani Mengambil jarak dengan bijaksana pada orang –orang disekeliling kita yang menilai diri kita dengan negatif, yang dapat melunturkan kepercayaan diri kita. (6) Biasakan bergaul dengan orang–orang yang punya kepercayaan diri tinggi, karena manusia punya sifat meniru, sehingga kita memiliki sifat tersebut. (7) pada waktu kita mengalami kecemasan, gelisah, ini menjadikan krisis kepercayaan, maka kita harus

MENUMBUH KEMBANGKAN RASA PERCAYA DIRI PESERTA DIDIK

(Purwadi)

mengingatkan pada diri sendiri bahwa rasa tersebut menjadi kawan kita. Kemudian kita perlu meningkatkan kewaspadaan, kemampuan, kepercayaan dan kita siap untuk menghadapi tantangan itu secara tegas dan efektif.

Jadi untuk meningkatkan kepercayaan diri itu dapat dilakukan dengan: (a) kita seharusnya yakin bahwa kita mampu mengerjakan sesuatu dengan hasil yang sangat baik dan memuaskan. (b) kita harus berani untuk mencoba dan jangan takut bila hasilnya tidak baik dan memuaskan, kita terus mencoba dan jika sudah yakin itu benar baru kita lakukan sampai benar – benar bisa. (c). Kita harus percaya bahwa itu Tuhan Yang Maha esa selalu bersama kita, kita tidak sendirian, maka buanglah rasa malu dan gengsi yang berlebihan karena semua itu dapat menghambat kemajuan kita.

Hal ini dapat di baca sesuai pendapat Thursan Hakim (2002) bahwa ciri-ciri orang percaya diri diantaranya: (1) Selalu bersikap tenang jika mengerjakan sesuatu (2) Mempunyai potensi dan kemampuan yang memadai (3) mampu menetralkan ketegangan yang muncul di dalam berbagai situasi (4) Mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi di berbagai situasi (5) Memiliki kondisi mental dan fisik yang cukup menunjang pemanipulanya (6) Memiliki kecerdasan yang cukup (7) memiliki tingkat pendidikan formal yang cukup (8) Memiliki keahlian atau ketrampilan lain yang menunjang kehidupannya (9) Memiliki kemampuan bersosialisasi (10) Memiliki latar belakang keluarga yang baik (11) Memiliki pengalaman hidup yang menempa mentalnya menjadi kuat dan tahan di dalam menghadapi berbagai cobaan hidup (12) Selalu bereaksi positif di dalam menghadapi berbagai masalah.

Leman (2000) mengatakan bahwa karakter individu yang mempunyai rasa percaya diri proporsional itu ialah sebagai berikut : (a) Percaya akan kemampuan diri sendiri, sehingga tidak membutuhkan pujian, pengakuan ataupun rasa hormat orang lain. (b) Tidak terdorong untuk menunjukkan sikap komformis demi diterima oleh orang lain atau kelompok (c) Berani menerima dan menghadapi penolakan orang lain dan berani menjadi diri sendiri (d) Punya pengendalian diri yang baik, tidak emosional (e) Memandang keberhasilan atau kegagalan tergantung dari usaha diri sendiri dan tidak mudah menyerah pada nasib atau keadaan serta tidak tergantung

MENUMBUH KEMBANGKAN RASA PERCAYA DIRI PESERTA DIDIK

(Purwadi)

atau meminta bantuan pada orang lain (f) Mempunyai cara pandang yang positif terhadap diri sendiri sehingga ketika harapan itu tidak terwujud , ia tetap mampu melihat sisi positif dirinya dan situasi yang terjadi. Dengan memahami pendapat tersebut, memang bahwa kepercayaan diri itu merupakan faktor yang sangat penting yang menimbulkan perbedaan yang besar antara yang mendapat kesuksesan dan kegagalan. Sejelek apapun setiap manusia mempunyai kelemahan, jadi yang lebih penting harus berkeyakinan bahwa masih banyak hal yang jauh lebih baik yang diberikan Tuhan Yang Maha Esa.

Rasa percaya diri itu sangat penting bagi setiap individu, untuk mendapatkan keberhasilan dalam belajar maupun untuk meraih segala sesuatu, karena dengan kepercayaan diri akan dapat lebih dapat termotivasi. Percaya pada kemampuan pribadi merupakan faktor yang paling besar pengaruhnya terhadap rasa percaya diri dibandingkan dengan faktor yang lainnya. Hal ini disebabkan bahwa seorang yang percaya pada kemampuan yang dimiliki akan lebih dapat bersikap diri, sehingga akan lebih ada keberanian untuk bertindak, dan memutuskan sesuatu yang lebih tepat dan benar adanya.

Upaya untuk menumbuhkan kembangkan kepercayaan diri seorang individu ialah bahwa kita menyadari sepenuhnya bahwa kepercayaan diri tidak dapat dilepaskan dari terbentuknya konsep diri yang matang. Konsep diri itu penting dalam pembentukan perkembangan kepribadian seseorang, karena sebagai penentu bagaimana seseorang itu bersikap, berpikir, bertindak dan bertingkah laku. Melalui konsep diri ini, seseorang akan bercermin untuk melakukan kesanggupan untuk bertindak, dan ada keberanian untuk melakukan sesuai dengan potensi yang dimiliki. Pembentukan kepercayaan ini sangat tergantung dan dipengaruhi oleh konsep diri yang dimiliki seseorang. Maka semakin mantap konsep diri, akan semakin terbentuk rasa kepercayaan diri seseorang. Mengutip pemikiran Respatiningsih (2004) bahwa untuk menumbuh kembangkan kepercayaan diri dapat dilakukan dengan: (1) Menciptakan suasana yang kondusif didalam rumah agar merasa rileks (2) melibatkan anak dalam mengambil keputusan keluarga (3) Perhatikan suasana

MENUMBUH KEMBANGKAN RASA PERCAYA DIRI PESERTA DIDIK

(Purwadi)

hati anak dan jangan melakukan sesuatu bagi anak tetapi lakukanlah bersama anak (4) Biarkan anak mengutarakan pendapatnya dan didorong terus agar anak mengutarakan perasaannya. (5) Memberi kesempatan kepada anak untuk bicara dan mau bertanya (6) Biarkan anak melaksanakan dan menyelesaikan tugasnya sendiri dan jangan bersikap terlalu melindungi. Jika anak tidak mendapat kesempatan untuk mengatasi situasinya sendiri, maka ia tidak akan mempunyai kemampuan untuk kehidupannya dikemudian hari. (7) Jangan mencemooh pendapat atau perasaan anak, tetapi dorong terus agar anak mengajukan inisiatif.

Pendapat Elizabeth Hartley dan Brewer (2007) diantaranya : (a) Bantulah agar ia percaya pada diri sendiri, dengan menunjukkan keyakinan dan kepercayaan terhadap anak untuk memutuskan hal tertentu (b) terimalah dirinya, walaupun sebenarnya anda tidak menyukai apa yang dia lakukan. (c) Berikan banyak pujian, dengan mengatakan anda hebat, pintar, bagus, mengucapkan terima kasih , sebab hal ini dapat membantunya. (d) Luangkan waktu bersamanya , dengan berbicara tentang sesuatu hal yang pernah mereka kerjakan (e) Jadikanlah mereka itu menjadi satu bagian dari kita (f) Berikan apa yang menjadi kekurangannya, dengan memenuhi apa yang menjadi kebutuhannya (g) Memberi dukungan ketika sedang stress, dengan meluangkan waktu lebih banyak dengan mereka, dan sarankan mereka banyak tidur. (h) Berikan waktu sebanyak mungkin untuk dapat berbicara dan (i) Menghargai atas permainan yang mereka lakukan atau kerjakan.

Sebagai seorang guru penting menyimak pendapat dari Dargatz (1999) yang menyebutkan untuk menumbuh kembangkan kepercayaan diri dapat dilakukan dengan beberapa cara diantaranya: (1) Menggunakan seni dalam memuji anak jika mendapat prestasi (2) Jika anak mengalami suatu kegagalan, jangan membiarkan anak mengkritik dirinya sendiri (3) Harus menghargai kreasi anak, yaitu dengan jalan menyediakan galeri bagi karya anak walaupun hanya memajang karyanya di tempat yang mencolok, dapat di pasang di ruang keluarga. (4) mengajari ketrampilan bahasa yang baik, karena bahasa penting untuk berkomunikasi dalam pergaulan peserta didik , dengan ketrampilan bahasa yang baik peserta didik akan merasa lebih percaya

MENUMBUH KEMBANGKAN RASA PERCAYA DIRI PESERTA DIDIK

(Purwadi)

diri (5) dorongan selalu agar anak mau bertanya, karena dengan mengajukan pertanyaan menumbuhkan keberanian dan kepercayaan diri peserta didik (6) Membiarkan anak untuk menjadi guru maksudnya membiarkan anak untuk mengajarkan yang mereka ketahui, dengan begitu anak akan merasa percaya diri. (7) Beri ketrampilan bela diri pada anak, karena ketrampilan ini dapat memperkuat rasa percaya diri dan (8) Memberi bantuan agar anak mampu mengatasi kegagalan.

Rasa takut itu sebenarnya dapat mempengaruhi rasa kepercayaan diri anak, supaya rasa takut itu tidak berkembang kearah yang tidak wajar, maka sejalan dengan pendapat Jamaris Martini (200) yang mengatakan untuk mengatasi rasa takut itu dapat dilakukan dengan : (a) Dapat menciptakan kondisi – kondisi yang dapat menekan rasa takut pada diri anak (b) Menunjukkan pada anak bahwa apa yang ditakuti anak itu bukanlah suatu hal yang harus di takuti (c) Secara pelan-pelan anak didekatkan pada obyek/ benda yang ditakutinya.

Dari beberapa faktor yang dapat berpengaruh terhadap rasa kepercayaan diri peserta didik sebenarnya faktor bimbingan, cinta kasih dari orang tua terhadap anak yang mendasari pembentukan rasa kepercayaan diri. Orang tua yang menunjukkan perhatian. menerima dengan tulus, cinta dan kasih sayang dan kedekatan emosional yang tulus ikhlas dengan anak, akan membangkitkan rasa kepercayaan diri anak. Anakpun merasa bahwa dirinya berharga dan bernilai dimata orang tuanya meskipun melakukan suatu kesalahan, sikap anak melihat orang tua bahwa dirinya tetap dihargai dan dikasihi. Anak dihargai dan dicintai bukan tergantung pada prestasi maupun perbuatan baiknya , tetapi karena keberadaanya. Anak akan tumbuh menjadi individu yang mampu menilai positif pada dirinya sendiri, dan mempunyai harapan yang realistis terhadap dirinya sendiri seperti orang tuanya meletakkan harapan realistis terhadap dirinya.

C. PENUTUP

Kepercayaan diri sangat berpengaruh terhadap keberhasilan seseorang dalam menyongsong masa depan yang lebih baik. Dengan tingkat kepercayaan diri yang tinggi akan memberi dorongan pada fisik dan psikhis untuk mengambil keputusan yang tepat dan benar yang mana hal ini sangat berharga pada dirinya sendiri. Akan tetapi pada sebaliknya seseorang yang tingkat kepercayaan diri yang rendah akan berakibat selalu ragu-ragu didalam mengambil suatu keputusan. Dengan kepeyaaan yang tinggi, seseorang akan lepas dari ketergantungan dari orang lain, mereka akan mampu menentukan pada hal hal yang terbaik bagi dirinya serta mampu meninggalkan terhadap hal-hal yang dapat merugikan diri sendiri maupun kepada orang lain.

Adapun faktor yang mempengaruhi rasa kepercayaan diri pada dasarnya meliputi faktor internal, yaitu faktor dari dalam diri sendiri untuk mendapatkan suatu harapan dan cita-cita dengan keinginan dan tekad yang kuat untuk memperoleh sesuatu yang di inginkan dapat terwujud. Sedangkan faktor yang lain faktor eksternal yang mana kepercayaan diri itu didapat karena pengaruh dari luar dirinya, ada yang memberi motivasi agar berkembang rasa percaya dirinya. Hal ini bisa didapat dari lingkungan pekerjaan, sekolah, pengalaman hidup, dan masyarakat. Kepercayaan diri ini sangat penting bagi seorang individu, karena dengan kepercayaan diri seseorang dapat menentukan sikap dan keputusan yang akan diambil itu benar dan baik adanya. Namun yang perlu dibangun ialah kepecaayaan diri yang tinggi, bukan yang sebaliknya.

Menumbuh kembangkan rasa kepercayaan diri seorang anak yang utama dan mendasar ialah cinta kasih yang tulus dari orang tua pada anaknya, karena dengan memberikan cinta kasihnya, anak akan tumbuh dan berkembang secara wajar dan maksimal. Yang nantinya anak dapat menatap masa depan yang lebih baik. Walaupun tidak meninggalkan faktor yang lain yang turut berpengaruh terhadap rasa kepercayaan diri seorang anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita Lie (2013). *Cara menumbuhkan percaya diri anak*. Jakarta : Alex Media Kompotendo
- Anthony Rogers. (2020) *.Rahasia membangun kepercayaan diri (terjemahan Rita Wiryadi)* .Jakarta : Bina rupa aksara
- Centi. P.J (2015). *Mengapa rendah diri*. Yogyakarta : kanisius
- Djamarah Syaifudin Bahri (2020). *Guru dan anak didik dalam interaksi educative Suatu pendekatan teoritis psikologis*. Jakarta : Rineka Cipta
- De Barbara Angelis (2003). *Percaya diri sumber sukses dan kemandirian*. Jakarta Gramedia pustaka utama
- Drajat. Z (2014).*Remaja, harapan dan tantangan*. Jakarta : Ruhama
- _____. (2019). *Cara membangun harga diri dan percaya diri anak*. Jakarta : Pustaka tangga
- Elizabeth Hartley dan Brewer (2017). *Menumbuhkan rasa percaya diri pada anak*. Jakarta : Gramedia.
- Jemaris Mertini (2013). *Perkembangan dan pengembangan anak usia taman- taman*. Jakarta : PPS universitas negeri
- Leman. (2020). *Membangun rasa kepercayaan diri anak*. Jakarta : gramedia pustaka
- Lauster. (2017). *Test kepribadian*. Jakarta : gaya media utama
- Muh Nur Ghufron dan Rini Resnawati (2020). *Teori – teori psikologi*. Yogyakarta : Ar uzzMedia
- Respatiningsih. D.N (2014). *Peranan guru dalam mengembangkan kepercayaan diri pada anak prasekolah*. Semarang : tugas akhir
- Thurson Hakim (2012). *Mengatasi rasa tidak percaya diri*. Jakarta : Puspa Swara